



**YAYASAN
KARTIKA EKA PAKSI**
Jl. Merdeka Timur No. 7 Jakarta Pusat
Tel. 021-3840419 Fax. 021-3840750

RENCANA INDUK JANGKA PANJANG 2020-2040

**UNIVERSITAS
JENDERAL
ACHMAD YANI**
SMART MILITARY UNIVERSITY



Keputusan Ketua Pengurus YKEP
Nomor : Kep/ /YKEP/ / 2020
Tanggal : Oktober 2020



UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

SMART MILITARY UNIVERSITY



LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA INDUK JANGKA PANJANG

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

2020-2040

Berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Nomor : Sgas/83/Unjani/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 tentang penunjukan Tim Penyusun Draft Rencana Induk Jangka Panjang Universitas Jenderal Achmad Yani :

Ketua Pengarah : Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D.

Anggota Pengarah : Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.Si.
Dr. Asep Kurniawan, SE., MT., ASCA., CHRA.
dr. Dewi Ratih Handayani, M.Kes.
Dr. Dadan Kurnia, S.IP., M.Si.
Usman Sastradipraja, SE., MM., Ak., CA.
Dr. Anceu Murniati, S.Si., M.Si.

Ketua Tim : Lukman Munawar Fauzi, S.IP., M.Si.

Wakil Ketua Tim : Een Taryana, ST., MT.

Sekretaris : Renaldo Benarrivo, S.IP., M.Hub.Int.

Anggota : Dr. Amir Nuyman Setyadiredja, S.Psi., M.Psi.
Gianti Puspawardani, ST., MT.
Ade Sena Permana, ST., MT.
Dr. Mochamad Vrans Romi, SE., MM.

Cimahi, Oktober 2020

Rektor Unjani

Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D.
NID. 412109765

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan sehingga Rencana Induk Jangka Panjang Universitas Jenderal Achmad Yani 2020-2040 dapat diselesaikan dengan baik.

“Universitas Jenderal Achmad Yani sudah saatnya untuk take off, sudah saatnya untuk maju, kita harus bisa mengejar ketertinggalan kita. Sebetulnya potensi sangat besar karena kreativitas di dunia pendidikan itu sudah sangat cepat sekali...together we can, bersama kita bisa!”

***Jenderal TNI Andika Perkasa
Saat melakukan kunjungan kerja ke Universitas Jenderal Achmad Yani
28 Juli 2020***

Petikan pidato di atas menjadi semangat kami untuk meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Jenderal Achmad Yani secara terarah melalui penyusunan Rencana Induk Jangka Panjang 2020-2040. Rencana ini merupakan satu upaya guna semakin menguatkan pengejawantahan tanggung jawab Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai bagian dari TNI Angkatan Darat melalui Yayasan Kartika Eka Paksi terhadap dunia pendidikan nasional. Harapan kami, semoga dengan selesainya penyusunan Rencana Induk Jangka Panjang 2020-2040, maka setiap langkah bersama yang dilakukan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani, dapat senantiasa fokus dalam mencapai yang dicita-citakan.

Cimahi, Oktober 2020

Ketua Tim

Lukman Munawar Fauzi, S.IP., M.Si.
NID. 412178186

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Visi.....	2
1.2. Misi.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Peta Jalan.....	5
BAB II	
GAMBARAN UMUM	10
BAB III	
PROGRAM PENGEMBANGAN	13
3.1. Bidang Akademik.....	13
3.2. Bidang Penelitian.....	17
3.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
3.4. Bidang Sumber Daya dan <i>Human Capital</i>	20
3.4.1. Sumber Daya.....	20
3.4.2. <i>Human Capital</i>	21
BAB IV	
PROGRAM QUICKWINS	25
BAB V	
PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

Keberadaan RIJP (Rencana Induk Jangka Panjang) menjadi suatu dokumen yang menuangkan harapan dan cita-cita Universitas Jenderal Achmad Yani pada tahun 2040. Hal ini selaras dengan penyesuaian kondisi serta isu-isu strategis pada tahun 2040 kelak. Dengan demikian maka dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan induk dari upaya pengembangan Universitas Jenderal Achmad Yani. Adapun dokumen ini disusun dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu :

1. *Operational Capacity*, yaitu pendekatan kekuatan organisasi yang mana Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai universitas di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi, dan di bawah binaan langsung TNI Angkatan Darat, menjadikan keberadaan Universitas Jenderal Achmad Yani kelak harus mampu menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan kondisi Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai dapur teknologi dan dapur ilmiah yang harus terus berkontribusi positif bagi TNI Angkatan Darat.
2. *Public Value Outcomes*, yang mana melalui pendekatan secara teknokratik, keberadaan dokumen perencanaan ini dijadikan pedoman dan dilaksanakan dengan menggunakan metode serta kerangka berpikir ilmiah untuk melihat kebutuhan pasar nantinya, tentu harus sejalan dengan apa yang mampu Universitas Jenderal Achmad Yani lakukan.
3. *The Authorizing Environment*, yaitu adanya pola pemetaan rencana pembangunan dengan memperhatikan penguatan lingkungan baik yang bersifat internal maupun eksternal terhadap Universitas Jenderal Achmad Yani.

1.1 Visi

Sebagai langkah yang bersifat terencana, terukur dan prediksional keberadaan Visi Universitas Jenderal Achmad Yani 2040 setidaknya harus memperhatikan beberapa isu-isu kontemporer yang kedepan terus berkembang dan sinergis dengan kemajuan Universitas Jenderal Achmad Yani. Hal-hal tersebut didasarkan pada keberadaan perguruan tinggi-perguruan tinggi yang berupaya menjadi berkelas dunia agar dapat bersaing dan sekaligus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi setara dengan lulusan dari negara-negara maju. Argumen-argumen tersebut muncul pada dasarnya karena memang melihat beberapa kenyataan mutakhir akibat dari globalisasi dalam berbagai sendi kehidupan manusia. Pertama, globalisasi dalam bidang ekonomi yang mewujud dalam praktik ekonomi pasar bebas. Kedua, globalisasi dalam bidang budaya dalam bentuk masuknya budaya asing ke Indonesia. Ketiga, globalisasi tenaga kerja sebagai akibat dari praktik ekonomi pasar bebas. Keempat, globalisasi bidang pendidikan dengan pendirian lembaga pendidikan di banyak negara berkembang dan beasiswa antar-negara.

Dalam globalisasi itulah setiap orang seakan dituntut menguasai pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan sebagai modal utama memasuki ekonomi pasar bebas, tujuannya agar dapat berkompetisi dan memenangkan kompetisi global itu. Dampak globalisasi membuat negara-negara berkembang (*new emerging and developing countries*) merasa harus menyetarakan kualitas dirinya sejajar dengan negara-negara maju khususnya saat dilihat dari *Human Development Index* (HDI), *Program for International Student Assessment* (PISA), dan lainnya. Dari sinilah nilai-nilai kompetisi ditabur dan tumbuh subur, terlebih ketika dipupuk oleh rasa inferioritas dari negara berkembang dalam bentuk pengejaran angka-angka HDI, PISA, dan sejenisnya. Dengan kondisi tersebut, dapat dipahami mengapa pihak perguruan tinggi (dan juga pemerintah) tampak begitu bersemangat dengan *world class university* yang dianggap sebagai keniscayaan dan satu-satunya cara untuk dapat bertahan dan berkompetisi di tengah globalisasi.

Uraian diatas memberikan kesadaran sekaligus keharusan dalam menempatkan Univeritas Jenderal Achmad Yani pada tahun 2040 sebagai universitas pintar dan bernuansa militer yang unggul sesuai dengan standar internasional. Dengan adanya konsep tersebut berbagai tantangan dan isu kontemporer yang ada akan mampu dijawab dengan keberadaan Universitas Jenderal Achmad Yani. Sementara keberadaan Universitas Jenderal Achmad Yani saat ini dan kedepan pasti dihadapkan pada isu di bidang pendidikan, yang bukan hanya berbicara pada tataran konsep namun sampai pada tataran operasional, diantaranya yaitu :

1. Menyediakan akses dan kesempatan pendidikan tinggi yang bermutu bagi masyarakat luas dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mutakhir guna meningkatkan jangkauan layanan pendidikan tinggi dari Universitas Jenderal Achmad Yani.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional. Kualitas ini perlu didorong dengan berbagai upaya yang menjamin ketercapaian kompetensi tertentu dari seorang lulusan, melalui penyediaan *human capital* baik pendidik dan tenaga kependidikan yang bermutu.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu bermanfaat bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia, dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta hak kekayaan intelektualnya.
4. Pengubahan sistem akreditasi dalam setiap tahapan, yang betul-betul mampu merepresentasikan kualitas pendidikan tinggi yang dioperasionalkan.
5. Penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan, dengan tetap menguatkan ciri khas keilmuan dari Universitas Jenderal Achmad Yani.

1.2 Misi

1. Menyelenggaraan pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian kepada masyarakat yang handal, akuntabel serta mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi.
2. Membentuk insan akademik yang berwibawa, berjiwa kebangsaan dan berwawasan lingkungan dengan karakter unggul.
3. Menyelenggarakan kerja sama dan jaringan yang luas dengan perguruan tinggi, pemerintahan, institusi penelitian, masyarakat dan industri.

1.3 Tujuan

1. Memebentuk insan yang :
 - (a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.
 - (b) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air.
 - (c) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, terutama di wilayah NKRI.
 - (d) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/ temuan orisinal orang lain.
 - (e) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
2. Menghasilkan :
 - (a) Lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional dengan memiliki karakter mental patriot.
 - (b) Karya inovasi dan pengabdian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya sesuai kebutuhan masyarakat, untuk mendukung upaya peningkatan kualitas kesejahteraan kehidupan masyarakat serta kelestarian lingkungan.

3. Mewujudkan :
 - (a) Sivitas akademika dan masyarakat yang unggul, tanggap, sanggup serta mampu mengikuti berbagai perkembangan paradigma kehidupan sosial, seni, budaya, ilmu pengetahuan dan ekologi sebagai rujukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan bernuansa militer.
 - (b) Universitas unggul dan bernuansa militer dan selalu melakukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
4. Membantu pendidikan keluarga besar TNI Angkatan Darat.
5. Membantu penelitian dan pengembangan alat utama sistem persenjataan dan kebijakan strategis di lingkungan TNI Angkatan Darat.

1.4 Peta Jalan

Guna memperjelas visi jangka panjang Universitas Jenderal Achmad Yani, dirumuskan metafora atau gambaran kondisi fisik Universitas Jenderal Achmad Yani pada tahun 2040. Gambaran kondisi tersebut dirumuskan dengan menggunakan pendekatan *benchmarking* atau *best Practices*. *Benchmarking* yang digunakan acuan adalah tiga universitas berkarakter militer yang berhasil di dunia, yaitu Norwich University, Citadel University dan Georgia Military College di Amerika Serikat.

Sebagai universitas berkarakter militer, Norwich University merupakan tempat kelahiran ROTC atau *Reserved Officers Training Corps*. Norwich University turut berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi tiga matra angkatan bersenjata di Amerika Serikat. Namun Norwich University bukan perguruan tinggi yang eksklusif dikhususkan bagi prajurit. Masyarakat sipil juga dapat menempuh pendidikan di Norwich University dengan kekhasan berupa karakter moral di dunia militer dengan mengedepankan kedisiplinan sebagai salah satu upaya membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa. Gambar berikut adalah ilustrasi pendidikan di Norwich University dimana mahasiswa yang berlatarbelakang sipil dan militer belajar bersama..

Gambar 1.1**Pendidikan di Norwich University sebagai Inspirasi Metafora
Universitas Jenderal Achmad Yani 2040**

Selain Norwich University, Amerika Serikat juga memiliki universitas berkarakter militer terkemuka lainnya, yaitu Citadel University yang menjadi tempat pendidikan bagi South Carolina Corps of Cadets, tetapi juga menawarkan program pendidikan bagi kalangan sipil dengan fokus pada penguatan jiwa kepemimpinan serta pengembangan karakter. Citadel University juga menawarkan program *online courses*, dimana pelaksanaan program tersebut perlu didukung oleh sistem informasi yang memadai dan dikembangkan dengan mengarah pada perwujudan *smart campus*.

Gambar 1.2**Pendidikan di Citadel University sebagai Inspirasi Metafora
Universitas Jenderal Achmad Yani 2040**

Seperti halnya Norwich University dan Citadel University, Georgia Military College juga merupakan salah satu perguruan tinggi bernuansa militer yang berhasil di dunia. Perguruan tinggi ini merupakan tempat bagi masyarakat yang dididik untuk dapat berkontribusi terhadap pembangunan negara dengan penguatan intelektualitas dan juga karakter secara parallel yang inklusif diterapkan pada sistem pendidikannya. Gambar 1.3 menunjukkan pendidikan di Georgia Military College sebagai inspirasi Metafora Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2040.

Gambar 1.3

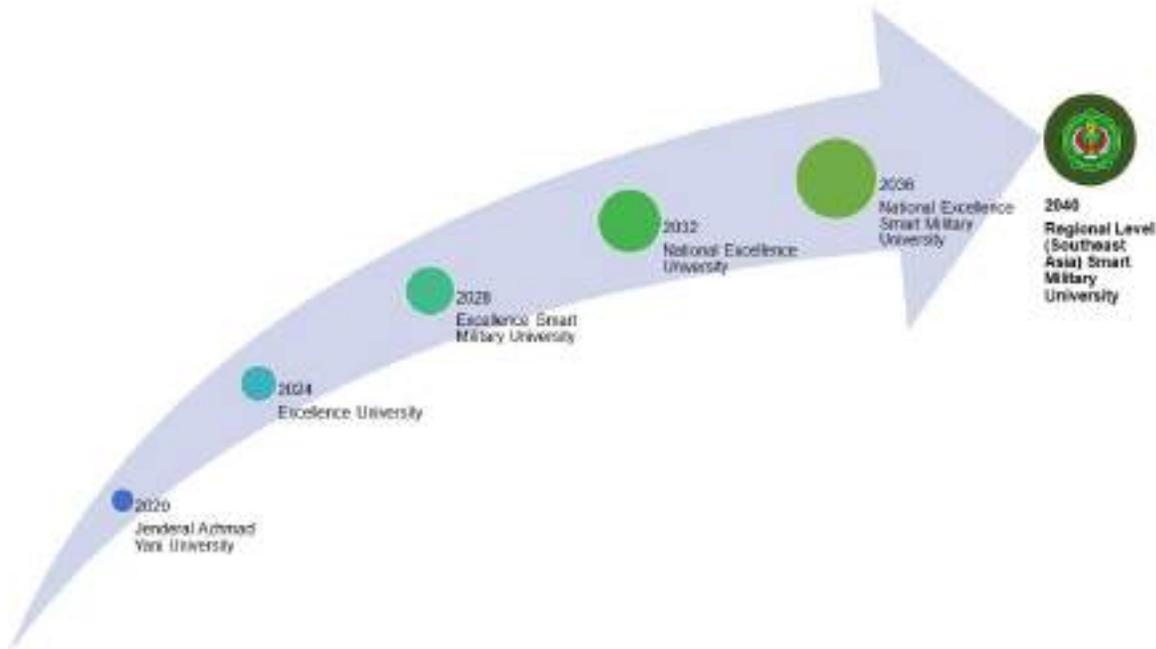
**Pendidikan di Georgia Military College sebagai Inspirasi Metafora
Universitas Jenderal Achmad Yani 2040**



Mewujudkan sebuah universitas menjadi *smart military university* tentu tidak mudah dan membutuhkan waktu. Peta jalan terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis (Renstra) universitas selama 4 tahun dan dimulai pada tahun 2020. Pada setiap tahapan peta jalan yang akan dilalui, terdapat visi empat tahunan yang perlu diraih dengan fokus- tersendiri yang spesifik di setiap periodisasinya. Fokus-fokus ini tidak lepas dari pelaksanaan proses pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal serta nuasan militer yang kental, sebagai representasi bahwa Universitas Jenderal Achmad Yani adalah bagian tak terpisahkan dari TNI Angkatan Darat melalui Yayasan Kartika Eka Paksi yang harus nampak dan menjadi pembeda Universitas Jenderal Achmad Yani dengan perguruan tinggi swasta lainnya yang ada di Indonesia khususnya, dan regional Asia Tenggara umumnya.

Gambar 1.4

**Peta Jalan Universitas Jenderal Achmad Yani
menuju *The Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University 2040***



Peta jalan Universitas Jenderal Achmad Yani menuju *The Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University 2040* melalui beberapa pentahapan yang setiap periodenya dibagi ke dalam rencana strategis empat tahunan. Hal ini membuat berbagai macam upaya yang dilakukan setiap tahunnya, baik jangka pendek, jangka menengah maupun panjang dapat saling terintegrasi dan terarah pada sebuah tujuan besar terkait dengan visi Universitas Jenderal Achmad Yani. Kondisi Universitas Jenderal Achmad Yani hari ini, merupakan modal utama terkait dengan upaya pengembangan di masa yang akan datang. Pada intinya Universitas Jenderal Achmad Yani perlu menjadi Universitas yang unggul dengan kekhasan tersendiri. Kekhasan itu adalah nuansa militer yang berdisiplin tinggi dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses operasionalisasi pendidikan tinggi.

Tabel 1.1

Uraian Peta Jalan

Tahap	Visi	Fokus	Uraian
2020	Universitas Unggul, Berjiwa Kebangsaan dan Berwawasan Lingkungan		
2020 - 2024	<i>Excellence University</i>	Pengajaran dan penelitian unggul.	Peningkatan keunggulan di bidang akademik, khususnya publikasi penelitian secara terukur sehingga memperbaiki akreditasi.
2024 - 2028	<i>Excellence Smart Military University</i>	Peningkatan kualitas penelitian.	Pengelolaan perguruan tinggi berbasis sistem informasi serta peningkatan kualitas penelitian yang mencirikan Unjani sebagai bagian dari TNI-AD.
2028 - 2032	<i>National Level (Indonesia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat nasional	Penguatan kualitas pengajaran dan penelitian sehingga mampu memberikan kontribusi tingkat nasional melalui sumbangsih penelitian dan pengembangan Alutsista/kebijakan strategis di lingkungan TNI-AD.
2032 - 2036	<i>National Excellence (Indonesia) Smart Military University</i>	Rujukan pengelolaan perguruan tinggi berbasis sistem informasi tingkat nasional.	Posisi Unjani sebagai <i>leading university</i> di bidang pengelolaan sistem informasi dengan teknologi terkini yang fokus terhadap kontribusi pengajaran serta penelitian terhadap bidang pertahanan dan keamanan nasional melalui TNI-AD.
2036 - 2040	<i>Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat regional	Kontribusi tingkat regional melalui sumbangsih penelitian dan pengembangan Alutsista/kebijakan strategis di lingkungan TNI-AD sehingga Unjani menjadi <i>well-known university</i> di tingkat regional.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini menjelaskan dan menyajikan secara logis dasar-dasar analisis, gambaran umum kondisi Universitas Jenderal Achmad Yani yang meliputi indikator kinerja penyelenggaraan dengan penjabaran yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kajian gambaran umum serta bagian ini menjadi dasar utama visi dan misi pembangunan jangka panjang yang menggambarkan permasalahan pengembangan yang meliputi permasalahan relevan berdasarkan analisis, dan isu strategis yang diambil dari permasalahan pembangunan yang dianggap paling prioritas untuk diselesaikan.

Berangkat dari cita-cita luhur pada pendiri dan pendahulu, dari keluarga besar TNI Angkatan Darat keberadaan Universitas Jenderal Achmad Yani diharapkan menjadi dapur teknologi dan dapur ilmiah bagi TNI Angkatan Darat. Berdirinya Universitas Jenderal Achmad Yani ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor : 027/YKEP/1990 tanggal 20 Mei 1990 yang selanjutnya dikukuhkan oleh Mendikbud dengan Surat Keputusan Nomor : 0512/O/1990 tanggal 9 Agustus 1990. Dalam perkembangannya, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bandung yang juga dikelola oleh Yayasan Kartika Eka Paksi sejak tahun 1985, bergabung dengan Universitas Jenderal Achmad Yani pada tahun 1992. Sejak saat itu secara kelembagaan Universitas Jenderal Achmad Yani terus berkembang, dengan kredibilitas yang semakin diakui pula oleh masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi-akreditasi baik itu tingkat Program Studi hingga tingkat Universitas.

Sebagai sebuah perguruan tinggi, Universitas Jenderal Achmad Yani menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berorientasi kepada arah kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh kementerian terkait pendidikan tinggi. Sebagai kampus yang memiliki kekhususan dengan nuansa militer, berbagai perubahan dan pengembangan kelembagaan kedepan menuntut Universitas Jenderal Achmad yani harus mampu menyesuaikan dalam masyarakat sehingga dapat merespon berbagai macam kemungkinan terjadinya perubahan dalam prinsip regulasi dan organisasi, perilaku dan pola-pola interaksi.

Perubahan kelembagaan menimbulkan adanya perbedaan dan integrasi, yang mana pada posisi ini kedua hal tersebut berperan sebagai proses pelengkap atau komplementer. Dalam penguatan kelembagaan ini setidaknya dipengaruhi oleh dua hal dimana perubahan kelembagaan sebagai bentuk simbiotik lembaga, Universitas Jenderal Achmad Yani dalam hal ini dengan lingkungannya serta adanya hubungan kelembagaann sebagai bentuk umpan balik dari lingkungan itu sendiri. Operasionalisasi strategi kelembangaan ini, tentunya sinergis dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Induk Jangka Panjang Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2020-2040. Setiap proses pentahapan dilakukan secara terukur agar dapat menjadi acuan strategis dalam mengembangkan Universitas Jenderal Achmad Yani kedepan. Dengan demikian maka kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani akan selalu menjadi tiga hal sebagai konsiderasinya. Tiga hal tersebut adalah sumber daya yang telah dimiliki oleh Universitas Jenderal Achmad Yani pada kondisi *existing*, cara-cara apa yang hendak dilakukan dan berpotensi besar mendorong perubahan, hingga yang terakhir adalah tujuan-tujuan strategis apa yang akan dicapai. Kesatuan dari tiga konsepsi hampiran tersebut, akan termanifestasikan dalam rencana-rencana yang strategis dan terkait langsung dengan pengembangan Universitas Jenderal Achmad Yani khususnya di bidang kelembagaan. Adapun bentuk strategi kelembagann yang bisa ditempuh, sebagaimana tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Pengembangan Kelembagaan

Tahap	Visi	Fokus	Strategi
2020	Universitas Unggul, Berjiwa Kebangsaan dan Berwawasan Lingkungan		
2020 - 2024	<i>Excellence University</i>	Pengajaran dan penelitian unggul.	Peningkatan kualitas pengelolaan organisasi, proses pembelajaran berbasis kedisiplinan, dan peningkatan kualitas infrastruktur Unjani.
2024 - 2028	<i>Excellence Smart Military University</i>	Peningkatan kualitas penelitian.	Peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi melalui pencapaian standar nasional pendidikan tinggi untuk kategori unggul.
2028 - 2032	<i>National Level (Indonesia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat nasional	Peningkatan kualitas <i>input</i> , <i>output</i> , dan <i>outcome</i> .
2032 - 2036	<i>National Excellence (Indonesia) Smart Military University</i>	Rujukan pengelolaan perguruan tinggi berbasis sistem informasi tingkat nasional.	Penjaminan dan pengakuan mutu secara nasional.
2036 - 2040	<i>Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat regional	Peningkatan dan pengakuan mutu secara regional (Asia tenggara).

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN

Pada bab ini menguraikan program pengembangan yang dipilih oleh Universitas Jenderal Achmad Yani untuk mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan di tahun 2040, dimana berisikan tentang strategi yang harus dilakukan secara spesifik pada masing-masing bidang, yaitu bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan sumber daya .

3.1 Bidang Akademik

1. Menunjukkan penguatan komitmen pada tanggung jawab sosial, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi, menyebarluaskan, dan memfasilitasi praktek-praktek yang sukses dan inovasi yang bisa diterapkan. Universitas harus mengembangkan kapasitas sebagai sebuah pusat sumber pengetahuan dan untuk mengembangkan pengetahuan dalam mengkonstruksi peradaban baru serta memiliki peran penguatan kapasitas terutama bagi lingkungan militer.
2. Memiliki kapasitas membangun jejaring dengan melibatkan masyarakat akademik sebagai masyarakat cendekia internasional dalam setiap kegiatannya, termasuk dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan terciptanya iklim dan kesempatan untuk bertukar pikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat global yang diperkuat dengan upaya memfasilitasi dan mengembangkan berbagai kegiatan penelitian lintas universitas/negara berbasis ilmu interdisiplin dan trans-disiplin, melalui pengembangan pusat studi-pusat studi yang unggul untuk menghasilkan berbagai sumberdaya manusia dan keuangan untuk memberikan masukan terkait berbagai isu global dan nasional terutama perwujudan sebagai kampus dengan nuansa militer.

3. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan tinggi dalam upaya meningkatkan jumlah partisipasi pendidikan tinggi. Diprediksi angka usia partisipasi pendidikan tinggi akan berkisar pada 40-50% yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan, disamping itu adanya penguatan kapasitas personil dengan cara pemberian sistem pembelajaran bagi para prajurit aktif terutama di lingkungan TNI Angkatan Darat. Dengan cara memfasilitasi pembelajaran terbuka, jarak jauh, dan e-learning untuk meningkatkan kapasitas kinerja mereka yang tergolong usia pekerja dewasa dan mereka yang berada di daerah terpencil atau pedesaan.
4. Memfasilitasi mobilitas mahasiswa untuk memenuhi tuntutan pendidikan internasional. Diperkirakan kebutuhan mobilitas mahasiswa global atau internasional akan meningkat terus. Sebagai gambaran pada tahun 2025 jumlah mahasiswa internasional di dunia diperkirakan mencapai angka 7,2 juta mahasiswa. Universitas dituntut untuk meningkatkan interaksi antar kelompok dengan budaya dan keyakinan yang berbeda, antar kelompok etnis, antara penduduk asli dengan imigran, gender, kelas sosial, dan kelompok sosial lainnya yang memungkinkan mahasiswa berperan sebagai warga dunia, mengakui dan menghormati hak orang lain, dan bekerja untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk orang lain dalam konteks lokal, nasional, regional, dan global dengan cara merespon terjadinya aktivitas pendidikan tinggi lintas batas untuk memperoleh model pendidikan yang lebih dinamis dan memotivasi mahasiswa dan dosen, baik pada tingkat program maupun kelembagaan perguruan tinggi.
5. Mengembangkan sistem pendidikan bermutu yang mampu menghasilkan pelaku ekonomi yang berkeunggulan kompetitif melalui penguatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknik
6. Mengantisipasi menguatnya tuntutan kemampuan mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penggunaan bahasa internasional.

Gambar 3.1 Program Pengembangan Bidang Akademik



Secara substantif keunggulan akademik ini pada dasarnya berangkat dari sehat SDM menuju SDM yang unggul dan sehat sarana prasarana menuju kualitas sarana prasarana yang unggul. Artinya peran dosen sebagai unsur SDM memberikan sumbangan besar terhadap proses akademik yang berlangsung di Universitas Jenderal Achmad Yani di samping dukungan kelembagaan. Indikator utama keunggulan dosen adalah kualifikasi pendidikan sesuai bidang kepakarannya (*scholarship*), dan integritas dalam layanan akademik.

Atas dasar itu, maka menjadi sangat penting untuk dilakukan berbagai macam upaya pencapaian keunggulan akademik yang dapat dilakukan melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dosen pada jenjang pendidikan S-2 dan S-3 sesuai bidang kepakarannya serta upaya-upaya yang terkait dengan peningkatan kompetensi akademik guna memberikan layanan pendidikan secara maksimal. Upaya-upaya ini secara berkelanjutan akan membawa Universitas Jenderal Achmad Yani pada kondisi yang lebih ideal.

Melalui upaya tersebut diharapkan dosen dapat mengembangkan budaya akademik (*academic culture*) yang sehat yang ditandai oleh meningkatnya kompetensi dosen dalam :

1. Pengembangan pembelajaran berbasis riset (*research-based teaching and learning*);
2. Pengembangan materi pembelajaran, dan
3. Pengembangan teknik-teknik evaluasi pembelajaran.

Secara institusional Universitas Jenderal Achmad Yani mendorong pencapaian keunggulan akademik melalui upaya-upaya:

1. Meningkatkan akses layanan akademik berbasis sistem informasi yang handal, dan
2. Memfasilitasi pengembangan akademik dosen.

Keunggulan akademik memiliki nilai strategis dalam konstelasi perguruan tinggi, baik pada level nasional maupun internasional. *Competitiveness* yang ingin dicapai dari keunggulan yang dibangun sesuai dengan kekhasan yang dimiliki Universitas Jenderal Achmad Yani, yakni dalam lingkup pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi kegiatan akademik secara kelembagaan didorong untuk meraih keunggulan kompetitif, artinya dengan sumberdaya akademik yang ada diupayakan untuk mencapai hasil maksimal dan siap berkompetisi dengan institusi lain.

3.2 Bidang Penelitian

1. Meningkatkan ketersediaan sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui fasilitas dalam bentuk bimbingan, pelatihan dan seminar.
3. Meningkatkan jumlah penelitian yang bisa diimplementasikan dalam masyarakat/ industri.
4. Menetapkan fokus penelitian sesuai dengan fokus penelitian nasional.
5. Menetapkan Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani.
6. Meningkatkan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam seminar, jurnal, maupun yang didokumentasikan dalam sistem informasi.
7. Memotivasi para dosen untuk meningkatkan jaringan penelitian melalui pembentukan/keterlibatan dalam konsorsium.
8. Meningkatkan peran Pusat Studi di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani.
9. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan pihak swasta atau perusahaan lainnya.
10. Meningkatkan kualitas jurnal yang ada di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani.
11. Menginisiasi pembentukan dan pemberdayaan Pusat Kekayaan Intelektual di Universitas Jenderal Achmad Yani.
12. Menyusun rencana dan program penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas khusus Universitas Jenderal Achmad Yani untuk membantu TNI Angkatan Darat, guna memberikan masukan tentang pengembangan organisasi, manajemen, tugas-tugas, ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai arahan/ kebijakan Yayasan.

Kegiatan penelitian merupakan pilar kedua dalam visi unggul. Sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai pengembangan keilmuan, bidang penelitian didorong untuk mencapai keunggulan spesifik dalam bidang penelitian sesuai dengan bidang ilmu yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani. Kegiatan penelitian didorong untuk mencapai keunggulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang berfokus pada riset kearifan dan pengetahuan lokal untuk menjawab masalah dan persoalan lokal dan mampu diangkat ke level regional.
2. berfokus pada inovasi dan terobosan pengetahuan berbasis ilmu pengetahuan alam dan penerapannya untuk memberikan kontribusi pada masalah dan persoalan bangsa.
3. Menghasilkan bahan ajar.
4. Menghasilkan temuan yang dapat dipatenkan.
5. Menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional dan/atau internasional.
6. Menjadi landasan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Secara kelembagaan, fasilitasi Universitas Jenderal Achmad Yani untuk mencapai keunggulan bidang penelitian dilakukan melalui pengembangan jaringan kerjasama antar lembaga riset, peningkatan kompetensi peneliti guna dapat meraih kompetisi hibah/program penelitian baik pada level nasional maupun internasional, dan mendorong program-program penelitian yang dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan/atau untuk penulisan buku ajar. Secara intensif proses dan hasil-hasil penelitian dikembangkan untuk menghasilkan karya-karya akademik yang bernilai kompetitif tinggi. Dengan karya-karya riset yang kompetitif terutama penerbitan jurnal nasional dan internasional hasil penelitian, Universitas Jenderal Achmad Yani akan memiliki keunggulan akademik yang semakin kuat.

3.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya pada tingkat nasional tetapi juga internasional dan juga memperhatikan potensi lokal, termasuk menyelesaikan masalah dan pendampingan bagi pemerintah daerah setempat sesuai dengan bidang keilmuannya. Dikotomi antara penelitian murni dan aplikasi perlu dihilangkan karena keduanya saling mendukung dan akuntabilitasnya akan memberikan nilai tambah bagi kalangan industri maupun kalangan ilmiah. Dengan demikian, keterpaduan kegiatan penelitian mulai dari invensi, publikasi, paten, produk, prototype sampai pada taraf komersialisasi perlu lebih ditingkatkan. Salah satu tugas perguruan tinggi adalah menerapkan hasil-hasil pendidikan dan penelitian bagi kepentingan masyarakat, melalui implementasi program pengabdian pada masyarakat.

Universitas Jenderal Achmad Yani berupaya membangun keunggulan dalam program pengabdian pada masyarakat, melalui penerapan program pemberdayaan masyarakat. Keunggulan spesifik yang dikembangkan dalam bidang pengabdian pada masyarakat adalah:

1. Menerapkan paradigma pemberdayaan, artinya mengoptimalkan peran masyarakat, karena sejatinya mereka adalah mitra (pelaku) bukan obyek;
2. Berangkat dari kebutuhan dan potensi masyarakat;
3. Didorong berbasis riset, sehingga ada kesinambungan antara permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat dengan implementasi program pengabdian;
4. Mengembangkan model klaster, sehingga implementasi program memiliki dampak secara holistik bagi khalayak mitra. Dengan pola dan pendekatan pemberdayaan tersebut, Universitas Jenderal Achmad Yani memiliki peluang untuk bermitra secara sinergis dengan masyarakat, utamanya dalam implementasi program pengabdian masyarakat.

3.4 Bidang Sumber Daya dan *Human Capital*

Sumber daya dan *human capital* merupakan modal dasar Universitas Jenderal Achmad Yani dalam menghadapi isu-isu strategis di masa yang akan datang. Keberhasilan mencapai tiap tahapan strategis yang sudah ditetapkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani tentunya ditentukan oleh dukungan sumber daya dan *human capital* yang dimiliki oleh Universitas Jenderal Achmad Yani. Pada tahun 2040 diperkirakan terjadi perubahan teknologi yang akan membawa pengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang pendidikan. Investasi yang tepat dalam mempersiapkan sumber daya dan *human capital* dapat membantu Universitas Jenderal Achmad Yani mencapai tahap demi tahap strategi tersebut.

Untuk mencapai hal tersebut maka langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan sumber daya dan *human capital* Universitas Jenderal Achmad Yani adalah sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Daya

1. Melengkapi fasilitas sumber daya untuk memenuhi standar dalam upaya bersaing dalam persaingan global: tahapan, optimalisasi sumber daya yang dimiliki, secara bertahap meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya untuk mencapai standar yang dibutuhkan dan melakukan pemeliharaan sumber daya.
2. Menciptakan inovasi baru dari sumber daya yang dimiliki, untuk proses komunikasi dan berorganisasi secara digital, serta menerapkannya secara menyeluruh.
3. Membuka akses informasi yang seluas-luasnya bagi *stake holder* dan *share holder*.
4. Memanfaatkan potensi insani internal dalam melakukan rekayasa terhadap sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kemandirian.

5. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung keberlangsungan hidup dan kelestarian lingkungan sekitarnya.

3.4.2 *Human Capital*

1. Melakukan pemetaan terhadap *human capital* yang dimiliki oleh Universitas Jenderal Achmad Yani yang terdiri dari dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Hal ini untuk mengetahui gambaran dan nilai aset *human capital* yang dimiliki Universitas Jenderal Achmad Yani sehingga memudahkan untuk melakukan pengembangan yang merupakan bentuk investasi Universitas Jenderal Achmad Yani terhadap *human capital* yang dimilikinya. (pemetaan kondisi fisik, psikis, spiritual dan mental ideologis).
2. Dosen, Tendik dan mahasiswa harus memahami nilai nilai dan budaya organisasi yang ditetapkan oleh universitas untuk menciptakan *human capital* yang berkarakter disiplin dengan nuansa militer. Hal ini dapat dicapai melalui Bintra (Pembinaan Tradisi) melalui Latihan Dasar Kepemimpinan, untuk awal semua *human capital existing* yang kemudian dilanjutkan secara berkala bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa baru.
3. Dosen, Tendik dan mahasiswa harus menguasai ICT sebagai bagian dari perubahan yang harus dihadapi dimasa yang akan datang menuju *smart university*.
4. Karakter disiplin dengan nuansa militer akan tercapai jika fisik selalu dalam kondisi prima, oleh karena itu olahraga harus menjadi bagian wajib bagi seluruh insan yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani.

Tabel 3.1

Program Pengembangan

Tahap	Visi	Fokus	Program
2020	Universitas Unggul, Berjiwa Kebangsaan dan Berwawasan Lingkungan		
2020 - 2024	<i>Excellence University</i>	Pengajaran dan penelitian unggul.	Revitalisasi organisasi, pembangunan sistem informasi yang terintegrasi, pembangunan ICT dalam manajemen Unjani dan pembangunan budaya mutu.
2024 - 2028	<i>Excellence Smart Military University</i>	Peningkatan kualitas penelitian.	Implementasi sistem informasi berdasarkan Standar Pendidikan Tinggi, Pengambilan keputusan berbasis ICT, pemeliharaan & pemanfaatan ICT untuk integrasi Tridharma Perguruan Tinggi.
2028 - 2032	<i>National Level (Indonesia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat nasional	Implementasi kerja sama dengan industri, perguruan tinggi TOP 100, dan organisasi nirlaba berbasis ICT, pengabdian kepada masyarakat secara tepat sasaran, pencapaian akreditasi perguruan tinggi unggul.
2032 - 2036	<i>National Excellence (Indonesia) Smart Military University</i>	Rujukan pengelolaan perguruan tinggi berbasis sistem informasi tingkat nasional.	Penguatan implementasi kerja sama nasional dan pemantapan capaian sertifikasi/akreditasi nasional.
2036 - 2040	<i>Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat regional	Implementasi kerja sama regional, pencapaian sertifikasi/akreditasi regional/internasional.

Tabel 3.2

Indikator dan Target Capaian

Tahap	Visi	Fokus	Indikator	Target
2020	Universitas Unggul, Berjiwa Kebangsaan dan Berwawasan Lingkungan			
2020 - 2024	<i>Excellence University</i>	Pengajaran dan penelitian unggul.	Sistem tata pamong yang dapat menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko; implementasi SPMI.	Tata pamong yang akuntabel, bertanggung jawab, transparan, dan adil.
2024 - 2028	<i>Excellence Smart Military University</i>	Peningkatan kualitas penelitian.	Hasil survey kepuasan <i>stakeholders</i> ; jumlah Prodi yang terakreditasi BAN PT dengan peringkat unggul.	Unjani terakreditasi BAN PT dengan peringkat unggul; 50% Prodi terakreditasi unggul.
2028 - 2032	<i>National Level (Indonesia) Smart Military University</i>	Kontribusi tingkat nasional	Jumlah Prodi yang terakreditasi BAN PT dengan peringkat unggul; jumlah hibah penelitian; persentasi dana di luar mahasiswa.	75% Prodi terakreditasi unggul.

<p>2032 - 2036</p>	<p><i>National Excellence (Indonesia) Smart Military University</i></p>	<p>Rujukan pengelolaan perguruan tinggi berbasis sistem informasi tingkat nasional.</p>	<p>Perolehan sertifikasi/akreditasi internasional Prodi.</p>	<p>100% Prodi terakreditasi unggul.</p>
<p>2036 - 2040</p>	<p><i>Regional Level (Southeast Asia) Smart Military University</i></p>	<p>Kontribusi tingkat regional</p>	<p>Perolehan sertifikasi/akreditasi internasional PT.</p>	<p>Unjani memperoleh sertifikasi dari badan akreditasi internasional bereputasi.</p>

BAB IV

PROGRAM *QUICK WINS*

Sebagai langkah menuju Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai universitas pintar bernuansa militer kelas regional di tahun 2040 keberadaan kinerja penyelenggaraan dan program *quick wins* saat ini sangatlah diperlukan. Dimana pada bagian ini menggambarkan indikator kinerja yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi saat ini dan visi misi di tahun 2040 yaitu dengan penguatan pada empat hal yaitu :

1. Kualitas penelitian sebagai wujud nyata peran Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai dapur ilmiah dan dapur teknologi angkatan dengan dimana dengan adanya Indikator kualitas penelitian untuk mencapai sebagai kampus unggul bernuansa militer kelas dunia juga berisikan penilaian kualitas penelitian yang baik, terapan dan bersifat prediksional yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, produktivitas penelitian perguruan tinggi berdasarkan jumlah jurnal nasional dan internasional sebagai wujud pengakuan secara ilmiah serta, hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Lulusan kerja sebagai hasil dari kekuatan akademik, yang terintegrasi melalui capaian dan sistem pembelajaran yang baik, serta adanya nilai nilai kedisiplinan sebagai ciri khas militer itu sendiri dengan harapan adanya kemampuan lulusan untuk bekerja secara efektif dalam tim multikultural, kemampuan lulusan dalam mempresentasikan hasil pembelajaran dalam kehidupan.
3. Peran utama perguruan tinggi adalah memberikan pemikiran terbaik di masa depan, menginspirasi generasi mendatang mengenai potensi riset akademik. Indikator kinerja ini lebih berfokus kepada penilaian kualitas pengajaran lokal, kolasi umpan balik mahasiswa, dan survei mahasiswa secara nasional di perguruan tinggi dan rasionya di setiap fakultas.

4. Infrastruktur perguruan tinggi merupakan sebuah indikator yang membuat mahasiswa mengetahui apa yang akan dilakukannya ketika berkuliah di perguruan tinggi tersebut.

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Rencana Induk Jangka Panjang Universitas Jenderal Achmad Yani ini disusun, sebagai landasan filosofis dan kebijakan dalam rangka mewujudkan rencana dan program Universitas Jenderal Achmad Yani di tahun 2040.
